

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan kewirausahaan, literasi digital dan pengaruhnya melalui *Self-Efficacy* Survei pada siswa SMKN Kota Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Technopreneurship Intention* siswa SMKN Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi adalah, *plan*. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah *behavior expectancies*.

Tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa SMKN Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi adalah *education or start – up*, sedangkan indikator yang paling rendah adalah *education for entreprenuerial dynamic*.

Tingkat literasi digital siswa SMKN Kota Bandung berada pada kategori tinggi. Indikator yang paling tinggi adalah *creativity*, sedangkan indikator yang paling rendah adalah *collaboration*.

Tingkat *Self-Efficacy* siswa SMKN Kota Bandung berada pada kategori rendah. Indikator yang paling tinggi adalah *generality*, sedangkan indikator yang paling rendah adalah *strength*.

2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*, artinya semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa maka semakin meningkat juga minat usaha digitalnya.
3. Literasi digital berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*, artinya semakin baik literasi digital siswa maka semakin meningkat juga minat usaha digitalnya.
4. *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*, artinya semakin baik *self-efficacy* siswa maka semakin meningkat juga minat usaha digitalnya.
5. *Self-Efficacy* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *Technopreneurship Intention*. Artinya, *Self-Efficacy* memiliki efek moderasi (penguat) pada interaksi antara pengetahuan kewirausahaan dan *Technopreneurship Intention*.

6. *Self-Efficacy* mampu memoderasi pengaruh literasi digital terhadap *Technopreneurship Intention*. Artinya, *Self-Efficacy* memiliki efek moderasi (pelemah) pada interaksi antara literasi digital dan *Technopreneurship Intention*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan kewirausahaan, literasi digital dan pengaruhnya melalui *Self-Efficacy* Survei pada siswa SMKN Kota Bandung, maka diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan positif dan berbanding lurus terhadap *Technopreneurship Intention*, sehingga apabila siswa ingin memulai bisnis baru maka harus memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi. Dilihat dari hasil pengolahan data deskriptif, satu – satunya indikator yang rendah adalah *education for entrepreneurial dynamic* di mana dapat ditingkatkan dengan cara berdiskusi dengan guru PKK, mengikuti berbagai *event* dan pelatihan kewirausahaan dengan himbauan dari pihak sekolah sehingga kesiapan siswa dan siswi akan semakin terbentuk guna meningkatkan pengetahuan kewirausahaan sehingga menumbuhkan *Technopreneurship Intention*.
2. Literasi digital berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dan berbanding lurus terhadap *Technopreneurship Intention*, sehingga apabila siswa ingin memulai bisnis digital baru maka harus memiliki literasi digital yang bagus. Hal ini dapat diupayakan dengan memperbanyak komunikasi dan kolaborasi berbasis digital dengan mengikuti banyak forum diskusi usaha *Online*.
3. *Self-efficacy* berpengaruh terhadap *technopreneurship intention*. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi mampu meningkatkan intensinya dalam berwirausaha berbasis digital. hal tersebut bisa dapat diupayakan apabila siswa dan siswi meraih dukungan material (modal) dan moral (dukungan verbal) yang lebih banyak.

4. *Self-Efficacy* mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *Technopreneurship Intention*. Hal ini dapat dikatakan *Self-Efficacy* memiliki efek moderasi pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *Technopreneurship Intention*. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kesiapan dalam diri siswa dengan pembagian piket penjagaan stan kantin atau sejenisnya secara bergiliran sehingga siswa memiliki lebih banyak pengalaman dalam berwirausaha digital. Upaya lainnya, siswa dapat memperluas interaksinya dengan dunia digital sehingga meskipun tidak ada keluarga yang berkecimpung dibidang tersebut siswa tetap memiliki *role model*-Nya sendiri.
5. *Self-Efficacy* mampu memoderasi pengaruh literasi digital terhadap *Technopreneurship Intention* secara negatif. Hal ini dapat dikatakan *Self-Efficacy* memiliki efek moderasi pada pengaruh literasi digital terhadap *Technopreneurship Intention*. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan terlibat baik langsung maupun tidak langsung dengan *platform* usaha digital agar siswa dapat lebih yakin akan kemampuannya dengan melihat keberhasilan siswa SMK lain dalam berwirausaha digital. Lebih banyak mendengar pendapat dan masukan orang lain serta ditanamkan selalu dalam diri bahwa pembelajaran harus dilakukan secara berkala.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan analisis data mengenai pengetahuan kewirausahaan, literasi digital dan pengaruhnya melalui *Self-Efficacy* Survei pada siswa SMKN Kota Bandung, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi pemerintah

Memasukkan kurikulum khusus kewirausahaan berbasis digital (*technopreneurship*) ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan konvensional dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas mengidentifikasi peluang berwirausaha siswa secara teoritis.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Mengingat penelitian ini terbatas hanya beberapa variabel saja, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait variabel – variabel lain yang berpengaruh terhadap *Technopreneurship Intention*..